

PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN TATA RIAS BERBASIS OUTCOME BASED EDUCATION (OBE)

Nia Kusstianti¹⁾ Sri Dwiyantri²⁾, dan Sri Usodoningtyas³⁾

^{1, 2, 3)} Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas Negeri Surabaya
Surabaya

e-mail: niakusstianti@unesa.ac.id¹⁾, sridwiyantri@unesa.ac.id²⁾, sriusodoningtyas@unesa.ac.id³⁾

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan menggunakan model R & D (Research and Development). Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias yang berbasis OBE (Outcome-Based Education). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi melalui angket. Pengumpulan data awal dilakukan pada para alumni S1 Pendidikan Tata Rias sebagai pengguna yang berprofesi sebagai guru. Angket juga digunakan untuk menilai produk awal berupa kurikulum yang telah dikembangkan dan dinilai oleh 4 orang ahli kemudian dianalisis menggunakan persentase. Hasil penilaian dari para ahli adalah kurikulum yang dihasilkan sudah berfokus pada capaian pembelajaran lulusan, kurikulum sudah mengembangkan keterampilan baru untuk mempersiapkan lulusan pada dunia kerja, kurikulum sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna, kurikulum sudah menekankan pada keberlanjutan proses pembelajaran secara inovatif, interaktif dan efektif, kurikulum sudah menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, kurikulum sudah memberikan keragaman sumber belajar, strategi pengajaran pada kurikulum sudah berdasarkan capaian pembelajaran, materi pembelajaran pada kurikulum sudah mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi, pembelajaran pada kurikulum sudah berorientasi pada keterampilan dalam kompetensi bidang pendidikan dan pengajaran, fasilitas pembelajaran pada kurikulum belum memadai baik dari jumlah maupun kualitas.

Kata Kunci: kurikulum OBE, Tata Rias

ABSTRACT

This research is a development research using the R & D (Research and Development) model. The purpose of this study was to develop a curriculum for the Cosmetology Education Study Program based on OBE (Outcome-Based Education). Data collection techniques using observation through a questionnaire. Initial data collection was carried out on alumni of S1 Cosmetology Education Study program as users who work as teachers. Questionnaires are also used to assess the initial product in the form of a curriculum that has been developed and assessed by 4 experts and then analyzed using percentages. The results of the assessment from experts are that the resulting curriculum has focused on the learning outcomes of graduates, the curriculum has developed new skills to prepare graduates for the world of work, the curriculum is in accordance with user needs, the curriculum has emphasized the sustainability of the learning process in an innovative, interactive and effective manner, the curriculum has created a conducive learning environment, the curriculum has provided a variety of learning resources, the teaching strategies in the curriculum are based on learning outcomes, the learning materials in the curriculum have followed the development of knowledge and technology, the learning in the curriculum has been oriented towards skills in competence in the field of education and teaching, learning facilities in the curriculum are not adequate both in terms of quantity and quality.

Keywords: OBE curriculum, Cosmetology

I. PENDAHULUAN

Kurikulum memegang peranan penting dalam dunia pendidikan agar tercapainya kesuksesan belajar. Menurut Undang-Undang no 20 tahun 2003 ; kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. [1] Kurikulum adalah serangkaian rencana yang disusun demi melancarkan proses belajar mengajar.[2] Rencana tersebut dilakukan di bawah bimbingan dan tanggung jawab lembaga pendidikan dan para pengajar di lembaga tersebut. Menurut Nana Sudjana dalam bukunya yang berjudul ; Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah, beliau berpendapat bahwa kurikulum merupakan kumpulan niat dan harapan yang tertuang dalam bentuk program pendidikan yang mana dilaksanakan oleh guru dan sekolah. [3]

Tujuan utama kurikulum ialah untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat menjadi pribadi serta warga Negara yang kreatif, inovatif, beriman, dan juga afektif ketika dia berada pada lingkungan masyarakat kelak. Selain itu, kurikulum juga bertujuan untuk mendidik dan membimbing peserta didik agar dapat berkontribusi secara positif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Mengingat pentingnya peranan kurikulum di dalam pendidikan dan dalam perkembangan kehidupan manusia, maka dalam penyusunan kurikulum tidak bisa dilakukan tanpa menggunakan landasan yang kokoh dan kuat.

Pengembangan kurikulum adalah perencanaan kesempatan-kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk membawa siswa kearah perubahan-perubahan yang diinginkan dan menilai sampai dimana perubahan dimaksud telah terjadi pada diri siswa. [4] Landasan pengembangan kurikulum tidak hanya diperlukan bagi para penyusun kurikulum itu sendiri tetapi harus dipahami dan dijadikan dasar pertimbangan oleh para pelaksana kurikulum yaitu pengawas pendidikan, guru dan pihak-pihak lain yang terkait dengan tugas-tugas pengelolaan pendidikan. Penyusunan dan pengembangan kurikulum tidak bisa dilakukan secara sembarangan, tetapi dibutuhkan berbagai landasan yang kuat agar mampu dijadikan dasar pijakan dalam melakukan proses penyelenggaraan pendidikan sehingga dapat memfasilitasi tercapainya sasaran pendidikan dan pembelajaran secara efektif dan efisien.

S1 Pendidikan Tata Rias merupakan program studi yang mempelajari berbagai ilmu dalam bidang pendidikan dan kecantikan yang salah satu tujuan lulusannya adalah menjadi seorang guru kecantikan. Ilmu yang dipelajari di program studi Pendidikan Tata Rias meliputi ilmu bidang pendidikan dan keahlian dibidang tata rias mulai dari dasar tata rias, perawatan kulit, perawatan rambut, tata rias pengantin tradisional dan modern, rias fantasi, hingga kewirausahaan, pengelolaan usaha tata rias dan masih banyak yang lainnya.

Pendidikan Tata Rias agar dapat menghasilkan lulusan yang dapat langsung bekerja sesuai dengan kebutuhan pengguna (dunia kerja) dan masyarakat dibutuhkan pendekatan atau sistem kurikulum yang menjembatani kesenjangan antara proses pendidikan di Perguruan Tinggi dengan dunia kerja dan kebutuhan inovasi. Salah satu pendekatan tersebut adalah OBE (*Outcome-Based Education*). OBE adalah pendekatan yang menekankan pada keberlanjutan proses pembelajaran secara inovatif, interaktif dan efektif. OBE merupakan pembelajaran berorientasi luaran dimana metode pembelajaran fokus pada luaran yaitu capaian pembelajaran. OBE menekankan agar capaian pembelajaran dapat dipenuhi dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai keadaan sosial ekonomi dan budaya akademik.

Kurikulum yang berlaku untuk program studi S1 Pendidikan Tata Rias saat ini bertujuan mengembangkan kemampuan (kompetensi) mahasiswa sesuai dengan level kompetensi lulusan menurut Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang diharapkan dapat menghasilkan lulusan kompeten dalam bidang tata rias. Kurikulum tersebut dianggap tidak sepenuhnya berorientasi pada luaran atau menghasilkan lulusan yang dapat langsung bekerja. Kurikulum OBE dipandang sangat tepat untuk diterapkan saat ini karena didalam kurikulum OBE memuat capaian pembelajaran lulusan. Oleh karena itu penulis merasa perlu mengembangkan kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias menjadi kurikulum yang berbasis OBE (*Outcome-Based Education*) yang diharapkan nantinya dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam persiapan memasuki dunia kerja.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian pengembangan. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan kurikulum S1 Pendidikan Tata Rias yang berbasis OBE (*Outcome-Based Education*) dengan menggunakan model pengembangan dari R & D (*Research and Development*) melalui model Borg and Gall, yaitu meliputi : penelitian dan pengumpulan informasi awal, perencanaan, pengembangan format produk awal, uji coba awal, revisi produk, uji coba lapangan, revisi produk, uji lapangan, revisi produk akhir, desiminasi dan implementasi (Setyosari 2010 : 292). [5]. Langkah penelitian ini diawali dengan studi pendahuluan atau studi lapangan yaitu mengobservasi kurikulum yang pernah berlaku yaitu kurikulum S1 Pendidikan Tata Rias pada para alumni S1 Pendidikan Tata Rias untuk menilai ketercapaiannya. Setelah data awal didapat, maka dibuatlah perencanaan atau rancangan produk kurikulum berbasis OBE. Selanjutnya mengembangkan produk awal yaitu berupa draft kasar kurikulum yang kemudian dimintakan penilaian dan masukan dari para ahli. Setelah mendapat masukan dari para ahli, maka kurikulum direvisi untuk kemudian menjadi produk awal revisi kurikulum berbasis OBE. Penelitian pengembangan ini hanya terbatas pada draft awal kurikulum dan belum diujicobakan dan dievaluasi.

Pengumpulan data menggunakan teknik angket dan dianalisis menggunakan persentase. Angket untuk menilai kesesuaian kurikulum pendidikan tata rias dalam menghadapi kebutuhan dunia pendidikan disusun berdasarkan kriteria kurikulum berbasis capaian pembelajaran yang berpusat pada outcome atau lulusan. Kriteria tersebut adalah kurikulum sudah berfokus pada capaian pembelajaran lulusan, sudah mengembangkan keterampilan baru untuk mempersiapkan lulusan pada dunia kerja, sesuai dengan kebutuhan pengguna, sudah menekankan pada

keberlanjutan proses pembelajaran secara inovatif, interaktif dan efektif, sudah menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, sudah memberikan keragaman sumber belajar, sudah berdasarkan capaian pembelajaran, sudah mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi, sudah berorientasi pada keterampilan dalam kompetensi bidang pendidikan dan pengajaran, sudah memadai baik dari jumlah maupun kualitas.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Studi Pendahuluan

Studi Pendahuluan dilakukan sebagai pengumpulan data awal dalam menilai kurikulum yang pernah berlaku di S1 Pendidikan Tata Rias, kurikulum yang digunakan adalah kurikulum S1 Pendidikan Tata Rias 2017 karena dianggap kurikulum terbaru yang telah menghasilkan lulusan. Studi Pendahuluan berupa observasi oleh 12 observer yang berstatus sebagai alumni Pendidikan Tata Rias yang mewakili dan berprofesi sebagai guru kecantikan yang tersebar diberbagai daerah yaitu Surabaya, Sidoarjo, Bali, Kebumen, Nganjuk, Pekanbaru, Tulungagung, Kediri, Jombang, Lamongan, dan Mojokerto.

Hasil studi pendahuluan didapatkan bahwa kurikulum yang pernah berlaku sudah berfokus pada capaian pembelajaran dengan 100% responden menjawab ya, kurikulum yang pernah berlaku sudah baik, tetapi yang perlu diperhatikan adalah deskripsi konten materi dalam pembelajaran perlu ditambahkan dalam rencana pembelajaran pendidikan tata rias untuk mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi serta fasilitas pembelajaran yang belum memadai baik dari jumlah maupun kualitas. Sehingga untuk pengembangan kurikulum yang berbasis OBE dapat menekankan pada poin tersebut.

B. Perencanaan/Rancangan Kurikulum Berbasis OBE

Kurikulum OBE disusun untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi perubahan social, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat. Kompetensi yang dimiliki mahasiswa harus dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan yang berdasarkan perkembangan zaman. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) juga merupakan factor yang mempengaruhi dalam rancangan kurikulum ini. Melalui MBKM diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan dari kebutuhan yang berdasarkan perkembangan zaman tersebut. Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka juga menjadi pilihan ruang belajar yang lebih luas kepada mahasiswa agar dapat memperoleh pengalaman belajar serta dapat mengembangkan, mengasah, memperluas dan memperdalam kompetensi di luar kampus sendiri.

C. Pengembangan Produk Awal

Berdasarkan hasil *summery curriculum* bahwa capaian pembelajaran lulusan S1 Pendidikan Tata Rias adalah sebagai tenaga pendidik tata rias yang berkepribadian tangguh dan professional, menghasilkan penelitian inovatif yang berlandaskan pada keprofesionalitas dan kompetensi, serta mampu berkompetensi dan berkolaborasi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat global. Terwujudnya lulusan yang mampu meningkatkan ilmu dan keterampilannya melalui belajar sepanjang hayat sehingga dapat menjadi lulusan yang adaptable. Lulusan memiliki kompetensi kepribadian dengan mengedepankan moral dan kode etik tata rias.

Berdasarkan hasil observasi dan kriteria pengembangan kurikulum OBE yang disesuaikan dengan kemajuan zaman, maka disusunlah struktur kurikulum OBE dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, sebagai berikut :

TABEL 1
PENGEMBANGAN PRODUK AWAL KURIKULUM

N O	NAMA MATA KULIAH	SKS	Semester							
			1	2	3	4	5	6	7	8
MK Pengembangan Kepribadian Inti										
1.	Pendidikan Agama	2		√						
2.	Pendidikan Pancasila	2	√							
3.	Pendidikan Kewarganegaraan	2		√						
4.	Bahasa Indonesia	2	√							
MK Pengembangan Kepribadian Institusional										
5.	Literasi Digital	2		√						

N O	NAMA MATA KULIAH	SKS	Semester										
			1	2	3	4	5	6	7	8			
6.	Pendidikan Jasmani Dan Kebugaran	2	√										
Keprodian MK Keahlian dan Keilmuan (47-53 SKS +20 sks MK Wajib/pilihan dpt diambil dr prodi lain)													
7.	Ilmu Kesejahteraan Keluarga	2	√										
8.	Etnografi Rias	2	√										
9.	Grooming	2	√										
10.	Desain Tata Rias	2			√								
11.	Ilmu Kesehatan Kulit dan Rambut	2	√										
12.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2	√										
13.	Pewarnaan Rambut	2							√				
14.	Keriting dan Pelurusan Rambut	2					√						
15.	Pangkas Rambut Dasar	2			√								
16.	Pangkas Rambut Disain	2					√						
17.	Penataan Rambut dan Sanggul Tradisional	2		√									
18.	Penataan Rambut Dan sanggul Modern	2			√								
19.	Solus Per Aqua (SpA)	2							√				
20.	Tata Rias Fantasi	2							√				
21.	Kosmetologi	2			√								
22.	Pengelolaan Usaha Tata Rias	2					√						
23.	Perawatan Kulit Wajah	2		√									
24.	Perawatan Rambut	2	√										
25.	Tata Rias Pengantin Nusantara	3					√						
26.	Tata Rias Pengantin Jawa	3							√				
27.	Tata Rias Wajah	2		√									
28.	Tata Rias Pengantin Internasional	3							√				
29.	Pengelolaan Laboratorium Bidang Studi	2					√						
30.	Perawatan Kulit Wajah Dengan Teknologi	2				√							
31.	Matematika Terapan	2				√							
32.	Cipta karya Rias	3											√
33.	Skripsi	6											√
34.	Anatomi Fisiologi*	2	√										
35.	Pengetahuan Tindakan Estetika*	2		√									
36.	Kerajinan*	2		√									
37.	Kewirausahaan*	2			√								
38.	Pendidikan Konsumen*	2		√									
39.	Kosmetika Bahan Alam**	2							√				
40.	Gizi Dan Kecantikan**	2					√						
41.	Tata Rias Pengantin Kontemporer**	2					√						
42.	Dekorasi Tata Rias**	2											
43.	Marketing Digital**	2			√								
Mata Kuliah Dasar Keahlian (MDK)													
44.	Metodologi Penelitian	3							√				
45.	Statistik	2					√						
46.	Dasar Kependidikan	2	√										
47.	Teori Belajar	2		√									
48.	Perencanaan Pembelajaran	2					√						
49.	Pengembangan Bahan Ajar	2				√							
50.	Evaluasi Belajar dan Pembelajaran	2				√							
51.	Keterampilan Mengajar dan Pem-	2							√				

N O	NAMA MATA KULIAH	SKS	Semester							
			1	2	3	4	5	6	7	8
	belajaran Mikro									
52.	Kurikulum Sekolah	2		√						
53.	Seminar Proposal	1					√			
Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)										
PLP :										
54.	Manajemen Sekolah	2								√
55.	Pengembangan Program Sekolah	2								√
56.	Analisis Kurikulum	2								√
57.	Pengembangan Rencana Pembelajaran	3								√
58.	Pengembangan Bahan Ajar	3								√
59.	Pengembangan Media Pembelajaran	2								√
60.	Asesment Pembelajaran	2								√
61.	Praktik Mengajar	4								√
Mata kuliah Berkehidupan Bermasyarakat										
PKL :										
62.	Teknik pangkas Desain	2								√
63.	Teknik Pewarnaan Rambut	2								√
64.	Penerapan Keriting dan Pelurusan Rambut	2								√
65.	Penataan rambut dan sanggul Modern Terapan	2								√
66.	Tata Rias Pengantin Tradisional Terapan	3								√
67.	Tata Rias Pengantin Modern Terapan	3								√
68.	Perawatan Wajah Dengan Teknologi	2								√
69.	Solus Per Aqua (SpA) Terapan	2								√
70.	Management Pengelolaan Usaha Tata Rias	2								√
TOTAL			22	22	20	19	20	20	20	9

Struktur kurikulum disusun berdasarkan enam rumpun, yaitu mata kuliah Pengembangan Kepribadian Inti yang merupakan mata kuliah wajib institusional, mata kuliah kepribadian institusional, mata kuliah keahlian dan keilmuan merupakan mata kuliah yang dapat diambil oleh program studi lain (MBKM), mata kuliah dasar keahlian dan mata kuliah berkehidupan bermasyarakat. Total jumlah sks mata kuliah adalah 152, yang terdiri dari 134 sks mata kuliah wajib, 10 sks mata kuliah pilihan wajib tempuh, 8 sks mata kuliah pilihan tidak wajib tempuh. Untuk syarat kelulusan minimal adalah 144 sks.

Untuk melengkapi struktur kurikulum yang telah disusun, maka setiap mata kuliah di deskripsikan sesuai dengan materi dan bobot dari mata kuliah tersebut. Capaian pembelajaran pada setiap mata kuliah juga disusun berdasarkan kompetensi akhir yang ingin dicapai pada mata kuliah tersebut. (Dekripsi dan capaian pembelajaran mata kuliah terlampir).

D. Masukan Ahli

Penyebaran angket dilakukan untuk menilai pengembangan produk awal berupa draft kasar kurikulum oleh perwakilan LPTK di Indonesia yang memiliki program studi S1 Pendidikan Tata Rias. Hasil dari penyebaran angket menyebutkan bahwa Kurikulum Pendidikan Tata Rias sudah berfokus pada capaian pembelajaran lulusan. Masukannya adalah sebaiknya capaian pembelajaran harus selalu disesuaikan dengan kebutuhan pengguna lulusan dalam hal adalah pihak sekolah. Masukan lainnya adalah nama mata kuliah tidak boleh sama antara satu dengan lainnya (mata kuliah utama dan MBKM). Masukan berikutnya adalah sebaiknya dalam penyusunan kurikulum melibatkan DUDIKA (Dunia Usaha, Dunia Industri dan Dunia Kerja).

Kurikulum Pendidikan Tata Rias sudah mengembangkan keterampilan baru untuk mempersiapkan lulusan pada dunia kerja, dibuktikan dengan semua responden menjawab ya. Ditambah dengan masukan dari para ahli bahwa penyusunan kurikulum disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan pasar. Masukan lainnya adalah implementasi mata kuliah pada kegiatan PKL dan keterampilan baru dapat dimasukkan dalam pengembangan materi di setiap mata kuliah. Masukan lainnya adalah mata kuliah praktek yang kontemporer harus disesuaikan dengan trend kecantikan atau organisasi profesi.

Kurikulum Pendidikan Tata Rias sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna. 100% para ahli menjawab ya, dengan tanggapan lulusan sudah banyak terpakai dimasyarakat. Masukan lainnya adalah mata kuliah dikelompokkan antara mata kuliah kependidikan dan kewirausahaan. Kurikulum Pendidikan Tata Rias sudah menekankan pada keberlanjutan proses pembelajaran secara inovatif, interaktif dan efektif. Para ahli semua menjawab ya atau sudah dan cukup tercantum dalam kurikulum, namun masih perlu ada evaluasi. Pembelajaran inovatif, interaktif dan efektif dapat dirancang pada RPS setiap mata kuliah.

Proses pembelajaran pada kurikulum Pendidikan Tata Rias sudah menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. 100% para ahli menjawab ya, dengan saran media dan sumber belajar yang digunakan harus selalu teruptodate. Lingkungan pembelajaran yang kondusif dapat dijabarkan di deskripsi mata kuliah atau proses pembelajaran bergantung pada rencana yang dituangkan dalam RPS. Para ahli menyatakan bahwa proses pembelajaran pada kurikulum Pendidikan Tata Rias sudah memberikan keragaman sumber belajar 75% menyatakan ya dan 25 % menyatakan ragu. Masukan dari para ahli agar sumber belajarnya lebih inovatif lagi dan diuraikan dalam RPS.

Strategi pengajaran pada kurikulum Pendidikan Tata Rias sudah berdasarkan capaian pembelajaran. 75% para ahli menjawab ya, 25% menyatakan ragu. Namun perlu strategi pembelajaran yang sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan dan juga disesuaikan dengan profil S1 Pendidikan Tata Rias. Materi pembelajaran pada kurikulum Pendidikan Tata Rias sudah mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi. 75% ahli menjawab ya, karena materi pada kurikulum Pendidikan Tata Rias harus selalu mengikuti trend yang ada, terutama pada mata kuliah perawatan dengan Teknologi dan pemasaran digital dan 25% menjawab ragu karena mata kuliah kekinian yang sesuai dengan perkembangan teknologi belum tentu tahu cara menjalankannya.

Pembelajaran pada kurikulum Pendidikan tata rias sudah berorientasi pada keterampilan dalam kompetensi bidang pendidikan dan pengajaran. Para ahli menjawab ya sudah terutama bagi calon guru masa depan. Pada fasilitas pembelajaran pada kurikulum Pendidikan Tata Rias sudah memadai baik dari jumlah maupun kualitas, 50% menjawab ya dan 50% menjawab ragu. Masukan dari para ahli menyatakan ; fasilitas yang canggih tetap menjadi prioritas supaya mahasiswa dan alumni dapat bersaing didunia keja kelak. Saran lainnya adalah perlu menambah sarana untk mencapai tujuan pembelajaran.

E. Penyempurnaan Produk Awal

Produk awal kurikulum yang perlu direvisi sesuai dengan masukan para ahli adalah nama mata kuliah pada rumpun keahlian dan keilmuan dan mata kuliah berkehidupan bermasyarakat terdapat kesamaan nama mata kuliah yaitu Perawatan kulit wajah dengan Teknologi. Pada rumpun keahlian dan keilmuan sudah ada mata kuliah perawatan kulit wajah dan untuk perawatan kulit wajah dengan teknologi dimasukkan pada rumpun mata kuliah berkehidupan bermasyarakat, sehingga mata kuliah perawatan kulit wajah dengan teknologi pada rumpun keahlian dan keilmuan dihapus.

Masukan lainnya adalah mata kuliah dikelompokkan antara mata kuliah kependidikan dan kewirausahaan. Draft kurikulum ini disusun sesuai dengan aturan struktur dan nama perumpunan dari Unesa. Untuk mata kuliah kependidikan masuk kedalam rumpun mata kuliah dasar keahlian (MDK) yang didalamnya terdapat matakuliah Metodologi Penelitian, Statistik, Dasar Kependidikan, Teori Belajar, Perencanaan Pembelajaran, Pengembangan Bahan Ajar, Evaluasi Belajar dan Pembelajaran, Keterampilan Mengajar dan Pembelajaran Mikro, Kurikulum Sekolah, dan Seminar Proposal. Sedangkan untuk matakuliah kewirausahaan masuk kedalam rumpun mata kuliah keahlian dan keilmuan.

Untuk masukan-masukan lainnya adalah sebagai revisi terkait capaian pembelajaran, RPS dan Deskripsi mata kuliah. Berikut ini merupakan revisi Draft kurikulum :

TABEL 2
PENYEMPURNAAN PRODUK AWAL KURIKULUM

N O	NAMA MATA KULIAH	SKS	Semester							
			1	2	3	4	5	6	7	8
MK Pengembangan Kepribadian Inti										
1.	Pendidikan Agama	2		√						
2.	Pendidikan Pancasila	2	√							
3.	Pendidikan Kewarganegaraan	2		√						
4.	Bahasa Indonesia	2	√							
MK Pengembangan Kepribadian Instiusional										
5.	Literasi Digital	2		√						
6.	Pendidikan Jasmani Dan Kebugaran	2	√							
MK Keahlian dan Keilmuan (47-53 SKS Keprodian+20 sks MK Wajib/pilihan dpt diambil dr prodi lain)										
7.	Ilmu Kesejahteraan Keluarga	2	√							
8.	Etnografi Rias	2	√							
9.	Grooming	2	√							
10.	Desain Tata Rias	2			√					
11.	Ilmu Kesehatan Kulit dan Rambut	2	√							
12.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2	√							
13.	Pewarnaan Rambut	2						√		
14.	Keriting dan Pelurusan Rambut	2				√				
15.	Pangkas Rambut Dasar	2			√					
16.	Pangkas Rambut Disain	2				√				
17.	Penataan Rambut dan Sanggul Tradisional	2		√						
18.	Penataan Rambut Dan sanggul Modern	2			√					
19.	Solus Per Aqua (SpA)	2						√		
20.	Tata Rias Fantasi	2						√		
21.	Kosmetologi	2			√					
22.	Pengelolaan Usaha Tata Rias	2				√				
23.	Perawatan Kulit Wajah	2		√						
24.	Perawatan Rambut	2	√							
25.	Tata Rias Pengantin Nusantara	3				√				
26.	Tata Rias Pengantin Jawa	3						√		
27.	Tata Rias Wajah	2		√						
28.	Tata Rias Pengantin Internasional	3						√		
29.	Pengelolaan Laboratorium Bidang Studi	2				√				
30.	Matematika Terapan	2			√					
31.	Cipta karya Rias	3								√
32.	Skripsi	6								√
33.	Anatomi Fisiologi*	2	√							
34.	Pengetahuan Tindakan Estetika*	2		√						
35.	Kerajinan*	2		√						
36.	Kewirausahaan*	2			√					
37.	Pendidikan Konsumen*	2		√						
38.	Kosmetika Bahan Alam**	2						√		

N O	NAMA MATA KULIAH	SKS	Semester							
			1	2	3	4	5	6	7	8
39.	Gizi Dan Kecantikan**	2				√				
40.	Tata Rias Pengantin Kontemporer**	2				√				
41.	Dekorasi Tata Rias**	2								
42.	Marketing Digital**	2			√					
Mata Kuliah Dasar Keahlian (MDK)										
43.	Metodologi Penelitian	3					√	√		
44.	Statistik	2					√			
45.	Dasar Kependidikan	2	√							
46.	Teori Belajar	2		√						
47.	Perencanaan Pembelajaran	2					√			
48.	Pengembangan Bahan Ajar	2				√				
49.	Evaluasi Belajar dan Pembelajaran	2				√				
50.	Keterampilan Mengajar dan Pembelajaran Mikro	2						√		
51.	Kurikulum Sekolah	2		√						
52.	Seminar Proposal	1						√		
Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)										
PLP :										
53.	Manajemen Sekolah	2								√
54.	Pengembangan Program Sekolah	2								√
55.	Analisis Kurikulum	2								√
56.	Pengembangan Rencana Pembelajaran	3								√
57.	Pengembangan Bahan Ajar	3								√
58.	Pengembangan Media Pembelajaran	2								√
59.	Asesment Pembelajaran	2								√
60.	Praktik Mengajar	4								√
Mata kuliah Berkehidupan Bermasyarakat										
PKL :										
61.	Teknik pangkas Desain	2								√
62.	Teknik Pewarnaan Rambut	2								√
63.	Penerapan Keriting dan Pelurusan Rambut	2								√
64.	Penataan rambut dan sanggul Modern Terapan	2								√
65.	Tata Rias Pengantin Tradisional Terapan	3								√
66.	Tata Rias Pengantin Modern Terapan	3								√
67.	Perawatan Wajah Dengan Teknologi	2								√
68.	Solus Per Aqua (SpA) Terapan	2								√
69.	Management Pengelolaan Usaha Tata Rias	2								√
TOTAL			22	22	18	19	20	20	20	9

Dari hasil revisi draft kurikulum masukan dari para ahli, maka jumlah sks mata kuliah total yang ditawarkan adalah 150 sks, yang terdiri dari 132 sks mata kuliah wajib, 10 sks mata kuliah pilihan wajib tempuh, 8 sks mata kuliah pilihan tidak wajib tempuh. Untuk syarat kelulusan masih tetap sama yaitu minimal adalah 144 sks.

IV. KESIMPULAN

Kurikulum S1 Pendidikan Tata Rias perlu dikembangkan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengembangan kurikulum S1 Pendidikan Tata Rias dengan pendekatan berbasis OBE merupakan pendekatan yang menekankan pada keberlanjutan proses pembelajaran secara inovatif, interaktif dan efektif. OBE merupakan pembelajaran berorientasi luaran dimana metode pembelajaran focus pada luaran yaitu capaian pembelajaran. Dari hasil penilaian para ahli terkait kurikulum yang dikembangkan maka kurikulum yang dihasilkan sudah berfokus pada capaian pembelajaran lulusan, kurikulum sudah mengembangkan keterampilan baru untuk mempersiapkan lulusan pada dunia kerja, kurikulum sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna, kurikulum sudah menekankan pada keberlanjutan proses pembelajaran secara inovatif, interaktif dan efektif, kurikulum sudah menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, kurikulum sudah memberikan keragaman sumber belajar, strategi pengajaran pada kurikulum sudah berdasarkan capaian pembelajaran, materi pembelajaran pada kurikulum sudah mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi, pembelajaran pada kurikulum sudah berorientasi pada keterampilan dalam kompetensi bidang pendidikan dan pengajaran, fasilitas pembelajaran pada kurikulum belum memadai baik dari jumlah maupun kualitas.

Pada pengembangan kurikulum yang dilakukan hanya sampai produk draft kurikulum dan belum sampai pada tahap penerapan atau uji coba kurikulum dan evaluasinya, sehingga kurikulum belum teruji. Diharapkan untuk kedepannya kurikulum dapat diuji coba terbatas untuk mengetahui kemungkinan pelaksanaan dan keberhasilan kurikulum, hambatan atau masalah apa yang terjadi, bagaimana pengaruh lingkungan, factor-faktor apa yang mendukung, dan bagaimana upaya mengatasi hambatan atau pemecahan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan nasional
- [2] S. Nasution. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- [3] Sudjana, Nana. 2008, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Solo : Sinar Baru Algesindo.
- [3] Hamalik, Oemar. 2009. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung : Remaja Rsda karya.
- [4] Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pengembangan*. Jakarta : Grafindo Persada